BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Alfacare Center Bengkulu. Tujuan khusus penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik responden dengan ulkus diabetikum yang meliputi usia, jenis kelamin, lama mengidap DM, kadar glukosa darah, kategori Indeks Massa Tubuh (IMT), kebiasaan merokok, mengetahui gambaran karakteristik ulkus diabetikum sebelum dan setelah dilakukan tindakan pada kelompok intervensi dan kontrol, mengetahui percepatan penyembuhan ulkus diabetikum sebelum dan setelah dilakukan tindakan pada kelompok kontrol dan intervensi, perbedaan rerata skor percepatan penyembuhan ulkus diabetikum sebelum dengan setelah dilakukan tindakan pada kelompok kontrol dan intervensi di klinik Alfacare Center Bengkulu Tahun 2024.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mendapatkan surat rekomendasi izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) dengan Nomor:000.9.2/16/KESBANGPOL-REK/2025, dan klinik Alfacare Center Bengkulu. Penelitian ini sudah disetujui dan layak etik dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan No. KEPK.BKL/671/12/2024.

Penelitian dilaksanakan mulai dari 1 Januari sampai dengan 22 Januari 2025 di klinik Alfacare Center Bengkulu, untuk mendapatkan data penyandang ulkus diabetikum peneliti melakukan wawancara awal dengan petugas kesehatan di Alfacare Center Bengkulu yang mendapatkan hasil bahwa terdapat 385 penyandang ulkus diabetikum. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan pendataan jumlah pasien ulkus diabetikum yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan melakukan observasi menggunakan *Bates-Jensen Wound Assesment Tool (BWAT).*

Pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh populasi yang telah diamati dan memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel dalam penelitian. Ketika peneliti sudah menemukan sampel yang sesuai peneliti akan memberikan penjelasan tujuan, manfaat, dan prosedur kegiatan, kemudian peneliti memberikan penjelasan penelitian dan *informed consent* secara tertulis dan lisan kepada penyandang dan keluarga. Penyandang ulkus diabetikum yang bersedia menjadi responden akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, dilanjutkan dengan mengisi kuisioner untuk mendapatkan infomasi karakteristik responden pada lembar observasi *Bates-Jensen Wound Assesment Tool (BWAT)*.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Responden yang bersedia dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi sebanyak 25 responden dan kelompok kontrol sebanyak 25 responden. Sebelum dan setelah diberi tindakan dilakukan pengukuran skor BWAT pada kedua kelompok.

Setelah itu, penyandang diberikan perawatan menggunakan *Foam Dressing* kombinasi *Iodosorb* pada kelompok intervensi dan *Zinc Cream* pada kelompok kontrol sebanyak dua kali dalam seminggu selama 4 minggu. Peneliti melakukan observasi pengkajian BWAT setelah dilakukan intervensi selama 4 minggu pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Setelah melakukan penelitian peneliti mendapatkan surat selesai penelitian yang diajukan kepada pihak klinik Alfacare Center Bengkulu.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan responden yang memiliki ulkus diabetikum yang berada di klinik Alfacare Center Bengkulu.

1. Analisa Univariat

   Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan suatu karakteristik responden. Uji proporsi dilakukan pada data kategorik seperti jenis kelamin, kategori IMT, kebiasaan merokok, dan penggunaan *Foam dressing* kombinasi *Iodosorb*. Data

numerik seperti usia, kadar gula darah, dan lama DM yang lama dianalisis dengan tendensi sentral dengan menampilkan nilai mean, SD, median, dan min-max.

a. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 5.1
Gambaran Karakteristik Responden

No	Variabel	Kelompok		*P Value*
		Intervensi (n=25)	**Kontrol (n=25)**	
1	**Usia**			
	Mean	53.76	56.8	
	Min-max	39-79	40-78	0.403**
	SD	9.636	9.802	
	CI 95%	49.78 – 57.74	52.03 – 60.13	
2	**Kadar Glukosa Darah**			
	Mean	219.12	215.40	
	Min-max	152-390	130-348	0.804**
	SD	54.648	50.648	
	CI 95%	196.56-241.68	194.49-236.31	
3	**Lama DM**			
	Mean	3.80	4.56	
	Min-max	1-10	1-9	0.192**
	SD	1.979	2.083	
	CI 95%	2.98-4.62	3.70-5.42	
4	**Jenis Kelamin**			
	Laki-Laki	17 (68.0%)	10 (40.0%)	0.088**
	Perempuan	8 (32.0%)	15 (60.0%)	
5	**IMT**			
	Kurus (<18,5)	0	0	
	Normal (>18,5-25)	19 (76.0%)	15 (60.0%)	0.001***
	Gemuk (>25-27)	6 (24.0%)	1 (4.0%)	
	Obesitas (>27)	0	9 (36.0%)	
6	**Kebiasaan merokok**			
	Tidak	10 (40.0%)	13 (52.0%)	0.072***
	Ringan	9 (36.0%)	6 (24.0%)	
	Sedang	2 (8.0%)	6 (24.0%)	
	Berat	4 (16.0%)	0	

*** Independent sample t test, **** Chi Square*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Berdasarkan tabel 5.1 pada kelompok intervensi didapatkan usia rerata 53.76 tahun (SD 9.636), rerata kadar glukosa darah 219.12 mg/dl (SD 54.648), rerata lama DM 3.80 Tahun (SD 1.979), hampir sebagian besar (68.0%%) berjenis kelamin laki-laki, sebesar (24.0%) dari responden gemuk,sebagian besar (60.0%) responden memiliki kebiasaan merokok mulai dari ringan, sedang, hingga berat.

Pada kelompok kontrol rerata usia 56.8 tahun (SD 9.802), kadar glukosa darah rerata 215.40 mg/dl (SD 50.648), rerata lama DM 4.56 tahun (SD 2.083), sebagian besar (60.0%) berjenis kelamin perempuan, hampir sebagian besar responden obesitas (36.0%), hampir sebagian besar (48.0%) responden memiliki kebiasaan merokok dari ringan hingga sedang.

Hasil uji kesetaraan untuk variabel IMT menunjukkan nilai $p < 0,05$ yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak setara, sedangkan untuk variabel usia, jenis kelamin, kadar glukosa darah, lama DM dan kebiasaan merokok antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan nilai $p > 0,05$ menunjukkan bahwa semua variabel tersebut setara antara kedua kelompok.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b. Gambaran Karakteristik Ulkus Diabetikum Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Tindakan Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol Di Klinik Alfacare Center Bengkulu

Tabel 5.2

Gambaran Karakteristik Ulkus Diabetikum Sebelum Dan Setelah Dilakukan Tindakan Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol Di Klink Alfacare Center Tahun 2024 (n=50)

No	Item	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
		Mean (Sebelum)	Mean (Setelah)	Mean (Sebelum)	Mean (Setelah)
1	Ukuran	3.04	2.44	3.72	3.00
2	Kedalaman	2.88	1.88	3.16	2.28
3	Tepi Luka	3.12	1.96	3.32	2.40
4	Terowongan/Goa	1.44	1.04	1.60	1.08
5	Tipe Jaringan Nekrotik	2.64	1.60	2.64	1.84
6	Jumlah Jaringan Nekrotik	2.40	1.52	2.56	1.84

7	Tipe Eksudat	2.88	1.88	2.88	3.96
8	Jumlah Eksudat	3.08	2.08	3.76	2.68
9	Warna Kulit Sekitar Luka	2.76	1.80	3.28	2.68
10	Edema PeriferTepi Jaringan	2.24	1.48	2.92	1.96
11	Indurasi Jaringan Perifer	1.56	1.20	1.32	1.20
12	Jaringan Granulasi	2.88	2.00	2.20	2.40
13	Epitelisasi	3.40	2.40	4.00	2.92

Semakin tinggi skor yang didapatkan semakin tinggi tingkat keparahan luka

Berdasarkan tabel diatas didapatkan pada kelompok intervensi terjadi penurunan skor seluruh karakteristik ulkus diabetikum. Sedangkan pada kelompok kontrol setelah diberikan tindakan terdapat dua karakteristik yang meningkat yaitu kondisi jumlah jaringan nekrotik dan jaringan granulasi.

c. Gambaran Percepatan Pertumbuhan Epitelisasi Ulkus Diabetikum Sebelum dan Setelah Dilakukan Tindakan Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol Di Klinik Alfacare Center Bengkulu

Tabel 5.3

Gambaran Percepatan Pertumbuhan Epitelisasi Ulkus Diabetikum Sebelum Dilakukan Tindakan Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol di Klinik Alfacare Center Bengkulu (n=50)

	Kelompok inervensi		**Kelompok kontrol**	
	Sebelum	**Setelah**	**Sebelum**	**Setelah**
Rerata BWAT	34.16	23.04	39.60	29.96
SD	5.398	5.397	3.606	4.026
CI 95%	31.93-36.39	20.81-25.27	38.11-41.09	28.30-31.62
Min-MAX	24-44	12-34	32-46	24-39

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa rata- rata skor *Bates-Jensen Wound Assesment Tool (BWAT)* sebelum diberi tindakan pada kelompok intervensi 34.16 (SD 5.398) dan kelompok kontrol 39.60 (SD 3.606). Setelah diberi tindakan rerata skor pada responden dalam kelompok

intervensi adalah 23.04(SD 5.397) dan kelompok kontrol 29.96 (SD 4.026). Data yang didapat menunjukkan terjadi penurunan yang besar pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok control terlihat di kategori rerata BWAT .

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang menguji hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini analisis bivariat untuk membuktikan hipotesis penelitian, yaitu mengetahui pengaruh *Foam Dressing* dan *Iodosorb* terhadap percepatan pertumbuhan Epitelisasi Ulkus Diabetikum. Karena jumlah sampel lebih dari 50, data diuji normalitasnya dengan uji Kolmogorov Smirnov sebelum dilakukan analisis atau uji hipotesis.

Hipotesis pada kelompok dependen penulis menggunakan uji *Paired T-test* (*dependen t test).* Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov yang menghasilkan nilai output pada kolom sig dari hasil uji lebih besar dari p>0,05 maka data berdistribusi normal dan homogen pada kelompok independent menggunakan uji *Independent Sample Test (t-test).*

a. Perbedaan Percepatan Pertumbuhan Epitelisasi Diabetikum Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Tindakan Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi

Tabel 5.4

Perbedaan rerata skor percepatan pertumbuhan epitelisasi diabetikum sebelum dan setelah dilakukan tindakan pada kelompok intervensi dan kontrol di Alfacare Center Bengkulu tahun 2024 (n=50)

	Sebelum		**Setelah**				
	Rerata	**SD**	**Rerata**	**SD**	**CI95%**	**Perbedaan Rerata**	***P Value***
Skor BWAT							
Intervensi (N=25)	34.16	5.398	23.04	5.397	10.032 s/d 12.208	11.12	0.000 **
Kontrol	39.60	3.606	29.96	4.026	8.842	9.64	0.000

(N=25)	s/d 10.438	**

** *paired t test*

Tabel 5.4 didapatkan hasil statistik uji *paired t test* pada kedua kelompok nilai p 0,000 ≤ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan Skor *Bates-Jensen Wound Assessment Tool (BWAT)* sebelum dan setelah dilakukan tindakan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

b. Pengaruh *Foam Dressing* dan *Iodosorb* terhadap percepatan pertumbuhan Epitelisasi Ulkus Diabetikum

Tabel 5.5
Pengaruh *Foam Dressing* dan *Iodosorb* terhadap percepatan pertumbuhan Epitelisasi Ulkus Diabetikum di Klinik Alfacare Center Bengkulu Tahun 2024(n=50)

	N	Mean	SD	Mean Difference	*P Value*
Skor BWAT					
Intervensi	25	29.96	5.397	6.920	0.000
Kontrol	25	23.04	4.026	6.920	***

Tabel 5.5 menggambarkan hasil uji statistik uji *Independent Sample Test* didapatkan nilai p 0,000 ≤ α (0,05). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam skor *Bates-Jensen Wound Assessment Tool (BWAT)* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Foam Dressing dan Iodosorb* terhadap percepatan pertumbuhan Epitelisasi Ulkus Diabetikum.